



Edukasi Literasi Keuangan Keluarga dan Komunikasi Visual Efektif bagi Orang Tua Siswa TKS Resky Mulia

Lukytta Gusti Acfira^{1*}, Eva Fachria², Nugrah Juniar Umar³, Besse Irna Tawaddud⁴,
Ruslinda Nur⁵, Muliaty⁶, Safri⁷

¹Periklanan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

luckyta@polimedia.ac.id-1, evafachria@polimedia.ac.id-2, nugrahjuniar@polimedia.ac.id-3,
besse.irnatawaddud@polimedia.ac.id-4, ruslindanur@polimedia.ac.id-5, muliaty2675@gmail.com-6,
appy_polimedia@yahoo.com-7

ABSTRAK

Abstrak: Anak usia dini merupakan masa keemasan dalam pembentukan karakter dan kebiasaan positif, termasuk pengenalan terhadap literasi keuangan. Namun, masih banyak orang tua yang belum memiliki pemahaman memadai tentang pengelolaan keuangan keluarga serta cara kreatif untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan tersebut, tim dosen Program Studi Periklanan (Makassar) Politeknik Negeri Media Kreatif melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Edukasi Literasi Keuangan Keluarga dan Komunikasi Visual Efektif bagi Orang Tua Siswa”. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 26 September 2025 di TKS Resky Mulia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar dengan melibatkan 44 siswa dan orang tua. Bentuk kegiatan terdiri atas dua bagian, yaitu pelatihan literasi keuangan keluarga bagi orang tua siswa, serta lomba kreasi celengan anak bersama orang tua sebagai sarana pembelajaran visual yang menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan motivasi peserta terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga dan pendidikan finansial anak sejak dini, dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar **90,4% (kategori sangat baik)**. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat literasi keuangan keluarga, tetapi juga membangun interaksi positif antara orang tua dan anak.

Kata Kunci: keluarga; komunikasi visual; literasi keuangan

Abstract: Early childhood is a golden period for shaping character and positive habits, including the introduction of financial literacy. However, many parents still lack adequate understanding of family financial management and creative ways to instill saving habits from an early age. As a form of concern for this issue, the lecturers of the Advertising Study Program (Makassar), Politeknik Negeri Media Kreatif, conducted a community service activity titled “Family Financial Literacy Education and Effective Visual Communication for Parents of Early Childhood Students.” The activity was held on Friday, September 26, 2025, at TKS Resky Mulia, Biringkanaya District, Makassar City, involving 44 participants consisting of students and parents. The program comprised two main activities: a financial literacy training session for parents and a creative piggy bank competition involving both parents and children as a fun form of visual learning. The results showed an increase in participants’ knowledge and motivation in managing household finances and teaching financial education to children from an early age, with an average satisfaction rate of **90.4% (categorized as very good)**. This activity not only strengthened family financial literacy but also fostered positive interaction between parents and children..

Keywords: family; financial literacy; visual communication.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kepribadian, serta kemampuan dasar kognitif, motorik, dan sosial emosional anak. Masa usia dini, yaitu 0 hingga 6 tahun, dikenal sebagai masa keemasan (*golden age*) di mana anak memiliki kemampuan belajar dan meniru yang sangat tinggi, sehingga kebiasaan yang ditanamkan pada periode ini akan berpengaruh besar terhadap kehidupan mereka di masa depan (UNICEF, 2021). Dalam konteks tersebut, orangtua memiliki peranan penting dalam pengembangan karakter anak karena orangtua merupakan pendidik pertama dan utama dalam lingkungan anak (Widiyanto & Nurfaizah, 2023).

Namun, di tengah perkembangan sosial ekonomi yang semakin kompleks, banyak keluarga di Indonesia yang masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan rumah tangga. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, yang menandakan masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan secara bijak. Kondisi ini berdampak langsung terhadap kebiasaan anak dalam menabung dan memahami nilai uang sejak dini. Literasi keuangan yang lemah di tingkat keluarga dapat memengaruhi pola pikir anak tentang pengeluaran, tabungan, serta perilaku konsumtif di masa depan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Berdasarkan hasil observasi awal di **TKS Resky Mulia**, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa belum memiliki kebiasaan membuat perencanaan keuangan keluarga, serta belum menerapkan strategi edukatif dalam mengenalkan konsep menabung kepada anak. Selain itu, komunikasi antara orang tua dan anak cenderung bersifat verbal dan belum banyak memanfaatkan media visual yang dapat membantu pemahaman anak usia dini. Padahal, anak-anak usia dini memiliki kecenderungan belajar melalui bentuk, gambar, warna, dan visual yang menarik (Hapsari & Pramesti, 2020). Kurangnya pemanfaatan media visual edukatif di lingkungan keluarga menjadikan proses pembelajaran finansial di rumah kurang efektif dan tidak berkesan bagi anak.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang menarik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi orang tua-anak, sekaligus menumbuhkan minat belajar anak terhadap konsep ekonomi sederhana seperti menabung dan berbagi (Rahmawati & Setiawan, 2021). Pemerintah juga telah menegaskan pentingnya literasi keuangan melalui *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)* yang menekankan peran keluarga sebagai garda terdepan dalam membangun kebiasaan finansial sehat sejak dini (OJK, 2022). Oleh karena itu, sinergi antara pendidikan formal di PAUD dan edukasi finansial berbasis keluarga perlu diperkuat agar anak-anak dapat tumbuh dengan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan uang.

Berangkat dari latar belakang tersebut, tim dosen dari Program Studi Periklanan Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar melaksanakan kegiatan **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** bertema “*Edukasi Literasi Keuangan Keluarga dan Komunikasi Visual Efektif bagi Orang Tua Siswa TKS Resky Mulia.*” Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai literasi keuangan keluarga, memperkenalkan cara kreatif dan menyenangkan dalam menanamkan kebiasaan menabung kepada anak usia dini, serta memperkuat kolaborasi antara pihak sekolah dan keluarga dalam membangun lingkungan belajar yang edukatif dan komunikatif.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi Periklanan, Politeknik Negeri Media Kreatif Makassar. Kegiatan ini berfokus pada edukasi *literasi keuangan keluarga* dan *komunikasi visual efektif* bagi orang tua siswa. Metode implementasi yang digunakan meliputi pelatihan serta kegiatan partisipatif berupa lomba kreatif yang melibatkan anak dan orang tua. Para dosen

berperan dalam perencanaan, penyusunan materi, dan pelaksanaan pelatihan serta evaluasi, sedangkan mahasiswa berperan dalam dokumentasi kegiatan serta membantu pelaksanaan lomba dan pendataan hasil evaluasi.

Profil Mitra

Mitra kegiatan ini adalah TKS Resky Mulia, yang berlokasi di Jl. Daeng Ramang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Sekolah ini memiliki siswa-siswi dengan latar belakang keluarga yang beragam, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Kegiatan PkM ini melibatkan sekitar 44 peserta, yang terdiri atas orang tua siswa dan anak-anak PAUD. Pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru, juga turut serta dalam mendukung pelaksanaan kegiatan baik dari sisi teknis maupun koordinasi peserta.

Langkah-Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan inti, dan monitoring serta evaluasi.

1. **Pra-Kegiatan.** Tahapan ini diawali dengan *pra-survei* untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menganalisis tingkat literasi keuangan keluarga di lingkungan sekolah. Selanjutnya dilakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, menyiapkan sarana dan prasarana, serta menyusun materi pelatihan dan panduan kegiatan lomba.
2. **Pelaksanaan Kegiatan.** Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 26 September 2025, di aula TKS Resky Mulia. Terdapat dua agenda utama:
 - a) Pelatihan Literasi Keuangan Keluarga. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan orang tua mengenai konsep dasar literasi keuangan keluarga, perencanaan keuangan rumah tangga, dan strategi sederhana dalam menanamkan kebiasaan menabung kepada anak sejak usia dini.
 - b) Lomba Kreasi Celengan Anak dan Orang Tua. Lomba ini bertujuan Kegiatan ini bertujuan menanamkan nilai literasi keuangan dan komunikasi visual melalui pembuatan celengan dari bahan daur ulang. Anak dan orang tua diajak berkreasi menghias celengan dengan desain menarik yang mencerminkan pesan hemat dan menabung sejak dini.
3. **Evaluasi.** Evaluasi dilakukan dengan dua pendekatan: (1) selama kegiatan, melalui observasi langsung terhadap partisipasi dan antusiasme peserta; dan (2) setelah kegiatan, melalui penyebaran kuesioner sederhana kepada orang tua peserta untuk menilai tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dasar orang tua mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, serta meningkatnya minat anak dalam menabung melalui media celengan hasil karya mereka sendiri.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema “*Edukasi Literasi Keuangan Keluarga dan Komunikasi Visual Efektif bagi Orang Tua Siswa TKS Resky Mulia*” dilaksanakan pada hari Jumat, 26 September 2025, di TKS Resky Mulia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Kegiatan ini melibatkan 44 peserta, yang terdiri dari orang

tua dan siswa. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu pelatihan literasi keuangan keluarga dan lomba kreasi celengan anak bersama orang tua.

1. Pelatihan Literasi Keuangan Keluarga

Pelatihan diawali dengan sesi pengantar mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan keluarga dan perannya dalam membentuk kebiasaan anak sejak dini. Materi kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga sederhana, strategi menabung, serta cara menanamkan nilai hemat kepada anak melalui aktivitas sehari-hari.

Pelatihan disajikan secara interaktif melalui tanya jawab dan simulasi perencanaan anggaran sederhana. Gambar 1 berikut memperlihatkan proses penyampaian materi kepada peserta.



Gambar 1. Pemaparan materi literasi keuangan keluarga kepada orang tua siswa TKS Resky Mulia.

Kegiatan ini mendapat respons positif dari peserta. Sebagian besar orang tua menyatakan bahwa materi mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengatur pengeluaran rutin dan menyiapkan tabungan pendidikan anak.

2. Lomba Kreasi Celengan Anak dan Orang Tua

Setelah sesi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan lomba kreasi celengan anak bersama orang tua. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan konsep menabung kepada anak-anak melalui media visual dan kegiatan kreatif yang menyenangkan.

Anak dan orang tua bekerja sama membuat celengan dari bahan sederhana seperti botol bekas, kardus, dan kertas warna. Kreativitas peserta sangat tinggi, terlihat dari variasi bentuk celengan yang menyerupai hewan, rumah, dan kendaraan. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar memahami bahwa menabung adalah kegiatan positif yang menyenangkan.



Gambar 2. Kegiatan lomba kreasi celengan anak dan orang tua di TKS Resky Mulia.

Dari hasil observasi, para siswa antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Selain antusiasme tinggi dari anak-anak dan orang tua, para guru TKS Resky Mulia juga menunjukkan respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Guru menilai bahwa kegiatan pelatihan dan lomba kreasi celengan memberikan pengalaman baru dalam mengintegrasikan pembelajaran karakter dan literasi keuangan di lingkungan sekolah. Mereka mengapresiasi pendekatan visual dan partisipatif yang digunakan, karena mampu meningkatkan motivasi belajar anak serta mempererat hubungan antara guru, orang tua, dan siswa



Gambar 3. Peserta, guru, dan tim pengabdian

Evaluasi

Untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner kepada 22 orang tua siswa TK Resky Mulia yang menjadi peserta kegiatan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman, sikap, serta persepsi peserta terhadap manfaat kegiatan “Edukasi Literasi Keuangan Keluarga dan Komunikasi Visual Efektif bagi Orang Tua Siswa PAUD”.

Instrumen evaluasi mencakup empat aspek utama, yaitu: (1) peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta, (2) perubahan sikap dan motivasi setelah kegiatan, (3) pelaksanaan kegiatan, serta (4) dampak dan relevansi kegiatan terhadap kebutuhan keluarga. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari *sangat tidak setuju* hingga *sangat setuju*.

Rekapitulasi hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1 berikut, yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan persepsi peserta terhadap pelaksanaan, manfaat, dan dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil evaluasi

Aspek	Persentase	Kategori
Pengetahuan dan Pemahaman	88,7 %	Baik
Sikap dan Motivasi	84,1 %	Baik
Pelaksanaan kegiatan	93,2 %	Sangat Baik
Dampak dan relevansi	95,5 %	Sangat Baik
Rata-rata total	90,4 %	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat memperoleh rata-rata total sebesar 90,4% dengan kategori *Sangat Baik*. Nilai ini mengindikasikan bahwa kegiatan “Edukasi Literasi Keuangan Keluarga dan Komunikasi Visual Efektif bagi Orang Tua Siswa PAUD” terlaksana secara optimal dan memberikan dampak positif bagi peserta.

Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan, beberapa kendala ditemukan, terutama terkait dengan keterbatasan waktu kegiatan yang hanya berlangsung sekitar dua jam. Hal ini membuat penyampaian materi harus dilakukan secara padat dan efisien. Selain itu, sebagian peserta mengalami kesulitan memahami istilah keuangan tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana memberikan contoh praktis dengan bahasa sederhana serta menggunakan media visual seperti poster dan simulasi anggaran keluarga.

Meskipun terdapat keterbatasan, kegiatan tetap berjalan lancar dan mendapat apresiasi positif dari pihak sekolah maupun peserta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “*Edukasi Literasi Keuangan Keluarga dan Komunikasi Visual Efektif bagi Orang Tua Siswa TKS Resky Mulia*” telah terlaksana dengan baik di TKS Resky Mulia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Melalui dua bentuk kegiatan utama, yaitu pelatihan literasi keuangan keluarga bagi orang tua dan lomba kreasi celengan bersama anak, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, motivasi, serta kesadaran orang tua dalam mengelola keuangan rumah tangga dan menanamkan nilai menabung sejak dini kepada anak.

Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata capaian sebesar **90,4%** dengan kategori *Sangat Baik*, yang mencerminkan keberhasilan kegiatan dalam aspek pengetahuan, motivasi, pelaksanaan, serta dampak dan relevansi terhadap kebutuhan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terciptanya komunikasi visual yang positif antara orang tua dan anak, serta meningkatkan antusiasme guru dalam mendukung program pembelajaran berbasis keluarga.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat peran orang tua sebagai pendidik pertama di rumah dan menjadi model kolaborasi efektif antara perguruan tinggi, lembaga pendidikan anak usia dini, dan masyarakat dalam membangun budaya literasi keuangan sejak usia dini.

Saran

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi contoh penerapan edukasi literasi keuangan keluarga yang berorientasi pada pembentukan karakter anak sejak usia dini. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat perlu terus diperkuat untuk menciptakan ekosistem pembelajaran keluarga yang mendukung pengembangan kemampuan finansial, komunikasi, dan kreativitas anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, serta orang tua siswa TK Resky Mulia, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, atas kerja sama dan partisipasi aktifnya selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan kolaborasi seluruh pihak telah berkontribusi besar terhadap keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bronfenbrenner, U. (1994). *Ecological models of human development*. International Encyclopedia of Education, Vol. 3, 2nd Ed. Oxford: Elsevier.
- Hapsari, A. D., & Pramesti, D. (2020). *Pengenalan literasi keuangan melalui media visual edukatif bagi anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(2), 112–121.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK.
- Rahmawati, F., & Setiawan, A. (2021). *Visual communication approach to strengthen financial literacy in early childhood education*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), 45–53.
- Widiyanto, B. B., & Nurfaizah, N. (2023). Peran orang tua terhadap pendidikan karakter anak. *Jurnal Dinamika*, 4(1), 63-73.
- UNICEF. (2021). *The early moments matter for every child*. New York: UNICEF